

S EJARAH, FILOSOFI, VISI, MISI, DAN TUJUAN UNILA

a. Sejarah Unila

Usaha untuk mendirikan perguruan tinggi di daerah Karesidenan Lampung timbul dari dua panitia yang lahir tahun 1959, yaitu Panitia Pendirian dan Perluasan Sekolah Lanjutan (P3SL) di Tanjung Karang, yang diketuai oleh Zainal Abidin Pagar Alam dan sekretarisnya Tjan Djiit Soe dan Panitia Persiapan Pembentukan Yayasan Perguruan Tinggi Lampung (P3YPTL) yang dibentuk di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1959 dengan Ketua Nadirsjah Zaini, M.A. dan Sekretaris Hilman Hadikusuma.

Pada tanggal 19 Januari 1960 P3SL mengadakan musyawarah dengan tokoh-tokoh masyarakat Lampung untuk mempersiapkan berdirinya suatu perguruan tinggi. Pada waktu itu P3SL dirubah namanya menjadi Panitia Pendirian Perluasan Sekolah Lanjutan dan Fakultas (P3SLF) dengan Ketua Zainal Abidin Pagar Alam dan Sekretaris Tjan Djiit Soe.

Pada tanggal 19 Juli 1960 Sekretariat Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) Lampung dibuka di Aula Gedung Sekolah bekas Hak Haw di Jalan Hasanudin No.34 Teluk Betung oleh tiga Mahasiswa yang mewakili P3SLF, yaitu Hilman Hadikusuma, Alhusniduki Hamim, dan Abdoel Moeis Radja Hukum.

Pada tanggal 7 September 1960 setelah diadakan pertemuan antara P3SLF dan P3YPTL, maka kedua panitia tersebut dilebur menjadi satu yayasan dengan nama Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Lampung (YPPLT) dengan Akte Wakil Notaris M.M Efendi Nomor 24 tanggal 23 November 1960, yang bertugas membina fakultas yang baru didirikan tersebut dan mengusahakan perubahan statusnya menjadi negeri.

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Universitas Sriwijaya (dr. M. Isa) Nomor D-40-7-61 tanggal 14 Februari 1961, terhitung tanggal 1 Februari
Panduan Fakultas Pertanian 2016

1961 ditetapkan Jurusan FEHS Lampung menjadi cabang Fakultas Hukum Unsri.

Pada tanggal 15 Februari 1961 Hi. Zainal Abidin Pagar Alam ditunjuk sebagai anggota kurator Universitas Sriwijaya di wilayah Lampung atas dasar surat Keputusan Presiden Unsri Nomor UP/031/C-1/1961. Mr.Hosein Effendi mendapat kepercayaan untuk memimpin Fakultas Hukum dan Drs. Moersalim diberi kepercayaan memimpin Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 1962, Mr. Rusli Dermawan diberi kepercayaan untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan pada Fakultas Hukum, dan Drs. P. Sitohang memimpin Fakultas Ekonomi dengan Drs. Subki E. Harun sebagai Sekretaris Fakultas. Dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa cabang Fakultas Hukum dan cabang Fakultas Ekonomi Unsri tersebut, atas persetujuan Presiden Unsri, pada tahun 1964 diadakan hubungan afiliasi dengan Universitas Indonesia di Jakarta. Harapan masyarakat Lampung untuk memiliki sebuah universitas negeri yang berdiri sendiri dapat terkabul. Hal ini terbukti dengan diterbitkannya surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 195 tahun 1965 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 23 September 1965 berdiri Universitas Lampung (Unila), yang saat itu memiliki dua Fakultas yaitu Fakultas Hukum dan Ekonomi. Kusno Danupoyo yang pada saat itu sebagai Gubernur/KDH Provinsi Lampung diangkat sebagai Pejabat Ketua Presidium Universitas Lampung hingga pada tahun 1966 diganti kedudukannya oleh Gubernur yang menggantikannya, yaitu Hi. Zainal Abidin Pagar Alam. Kemudian dikukuhkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 tahun 1966 tentang Pendirian Universitas Lampung.

Pada tahun 1968, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Cabang Tanjung Karang dengan Keputusan Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Nomor 1 tahun 1968, diintegrasikan ke dalam Unila menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

Pada tahun 1967 berdiri sebuah fakultas baru yaitu Fakultas Pertanian berdasarkan Surat Keputusan Presidium Unila Nomor 756/KPTS/1967, yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0206/01973, sehingga sejak tanggal 16 Maret 1973, secara resmi Fakultas Pertanian menjadi bagian integral dalam wadah Universitas Lampung.

Setelah pendirian Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Presidium Unila Nomor 227/KPTS/Pres/1968 pada tanggal 5 Juli 1968. Namun karena adanya berbagai kendala, fakultas ini tidak dapat melanjutkan keberadaannya dan dengan Surat Keputusan Nomor 101/B-/11/72, Fakultas Teknik tidak menerima mahasiswa baru lagi dan sejumlah mahasiswa fakultas ini disalurkan ke fakultas lainnya. Dalam perkembangan selanjutnya, dengan dukungan Pemerintah Daerah Propinsi Lampung, dibentuk lagi Panitia Persiapan Pembukaan Fakultas Teknik Sipil. Pada tanggal 13 Januari 1978 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unila Nomor 08/KPTS/R/1991 tanggal 6 Juli 1991 Fakultas Non Gelar Teknologi statusnya di ubah menjadi Fakultas Teknik.

Pada Tahun Akademik 1986/1987 dibuka Program Studi (PS) Sosiologi dan PS Ilmu Pemerintahan di bawah naungan Fakultas Hukum. Untuk menkoordinasikan pelaksanaan Akademiknya, di bentuk Persiapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Persiapan FISIP). Dalam perkembangannya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0334/0/1995, Persiapan FISIP resmi menjadi FISIP.

Pada Tahun Akademik 1989/1990 dibuka PS. Biologi dan PS. Kimia di bawah naungan Fakultas Pertanian. Untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Akademiknya, dibentuk Persiapan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (Persiapan FMIPA). Dalam perkembangannya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 0334/0/1995, Persiapan FMIPA resmi menjadi FMIPA.

Pada tahun 2002/2003 dibuka program pendidikan Dokter. Berdasarkan SK Dikti Nomor 3195/D/I/2003 Unila mendapat izin menyelenggarakan Program Pendidikan Dokter, pada Tahun Ajaran 2002/2003 mulai menerima mahasiswa baru. Dengan demikian saat ini Unila terdiri dari 7 (Tujuh) Fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam dan 1 (satu) Program Pendidikan Dokter.

Pada tahun 1999 Unila menyelenggarakan Program Pascasarjana yang dimulai oleh program studi Magister Teknologi Agroindustri dan Magister Hukum, di ikuti oleh Magister Manajemen dan Magister Agronomi pada tahun 2000 dan Magister Teknologi Pendidikan pada tahun 2001.

Pada tahun 2002 Unila memiliki program pascasarjana yang mengkoordinir dan menetapkan baku mutu program studi pascasarjana di Unila. Selain program sarjana dan pascasarjana, Unila juga menyelenggarakan program diploma.

Pada awalnya, Unila berada di 3 (tiga) lokasi, yaitu Jalan Hasanudin Nomor 34; kompleks jalan Jendral Suprpto Nomor 61 Tanjung Karang; dan kompleks Jalan Sorong Cimeng Teluk Betung. Sejak Tahun 1973/1974 telah dibuka kampus Unila di Gedong Meneng dan saat ini semua Fakultas sudah berada di dalam kampus tersebut.

Antara tahun 1960 sampai 1965, Unila dipimpin oleh seorang Koordinator. Sejak tanggal 25 Desember 1965 sampai dengan 28 Mei 1973, Unila dipimpin oleh satu presidium yang diketuai oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Lampung. Sejak Mei 1973 sampai sekarang, Unila dipimpin oleh seorang Rektor secara berurut adalah sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Ir. Hi. Sitanala Arsyad (1973-1981)
2. Prof. Dr. R. Margono Slamet (1981-1990)
3. Hi. Alhusniduki Hamim S.E., M.Sc. (1990-1998)

4. Prof. Dr. Ir. Muhajir Utomo, M.Sc. (1998-2006)
5. Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.S. (2006-2015)
6. Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.P (2015-2019)

b. Filosofi

Selain berpedoman kepada Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 jo UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi, Universitas Lampung dalam menyelenggarakan program-programnya kepada statuta Universitas Lampung, yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0432/0/1992 tanggal 18 November 1992 dan diperbaharui pada tahun 2003 yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional RI No. 182/O/2002 tanggal 21 Oktober 2002. Kebijakan pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan Keterkaitan dan Kesepadanan antara pendidikan dan penelitian dengan perkembangan pembangunan nasional juga di jadikan arah.

Acuan lain adalah isu-isu utama yang menjadi tema pendidikan tinggi indonesia saat ini, yaitu (1) perluasan dan pemerataan kesempatan belajar; (2) peningkatan relevansi; (3) peningkatan kualitas pendidikan; (4) peningkatan efisiensi penyelenggaraan program pendidikan yang tertuang dalam Kerangka Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPTJP) III dan HELTS 2003-2010, sebagai pengejawantahan paradigma baru pendidikan tinggi di indonesia.

1) Berorientasi kepada Kepuasan Pelanggan

Universitas Lampung sebagai penyelenggara jasa pendidikan meletakkan mahasiswa sebagai pelanggan utama. Keputusan mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa yang telah mempercayakan pendidikan putra-putrinya di Unila, menjadi orientasi utama pelayanan Unila dalam mendayagunakan

sumberdaya yang dimiliki, untuk penyelenggaraan pendidikan diatas segala pertimbangan lainnya.

Masyarakat umum dan masyarakat ilmiah pada khususnya merupakan pelanggan lain Unila. Sebagai lembaga ilmiah, Unila menempatkan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian secara konsisten dan berkelanjutan sebagai program utama dalam mendayagunakan sumberdaya yang dimiliki, sehingga melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasilnya diharapkan dapat bermanfaat dan memuaskan masyarakat.

2) Bertumpu pada Organisasi dan Manajemen yang Profesional

Dalam era globalisasi dan dalam rangka penerapan paradigma baru pendidikan tinggi, organisasi Unila akan dikembangkan dan disempurnakan terus-menerus menuju terwujudnya suatu organisasi dengan model manajemen mutakhir yang profesional, yang dilengkapi dengan piranti lunak berupa sumberdaya manusia berkualitas dan piranti keras yang memanfaatkan teknologi canggih, sehingga manajemen organisasi Unila berciri efisien, auditable, dan accountable dalam rangka menuju upaya peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk itu telah diimplementasikan sistem Manajemen Mutu Terpadu (MMT) Universitas Lampung menerapkan MMT melalui lima prinsip utama :

- a) Keteladanan pimpinan adalah kunci keberhasilan
- b) Hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin
- c) Keterlambatan, kesalahan, dan cacat pekerjaan cermin rendahnya mutu
- d) Menghilangkan penyebab kesalahan berarti melakukan usaha perbaikan

3) Berupa Peningkatan Kualitas Secara Berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*)

Dalam kerangka memenangkan persaingan yang makin ketat di era globalisasi, Unila berupaya secara konsisten dan terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pelayanan di bidang jasa pendidikan agar dapat dihasilkan lulusan Unila yang :

- a) Intelektual, berjiwa Pancasila, dan berintegrasi tinggi;
- b) Memiliki kompetensi memadai dibidangnya masing-masing;
- c) Berkemampuan untuk belajar mandiri secara berkelanjutan agar siap menjadi profesional dalam memasuki dunia kerja, serta mampu berkompetisi dalam memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan yang pesat.

Peningkatan kualitas penelitian juga dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan semakin tingginya kualitas dosen yang dimiliki Unila, dengan cara semakin memperdalam bobot penelitian, meningkatkan produk penelitian dan menyebarkannya, baik ditingkat nasional maupun di tingkat Internasional. Penelitian mendesak guna menunjang pembangunan daerah dan dalam kerangka pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga terus digalakkan dan ditingkatkan kualitasnya.

4) Bekerja Berdasarkan Perencanaan Top Down – Bottom Up

Dalam kerangka implementasi peningkatan kualitas berkelanjutan, perencanaan merupakan alat manajemen yang strategis. Karena itu Unila akan menggunakan sistem perencanaan tertulis yang dikembangkan dengan memadukan aspirasi dari jurusan/fakultas (bottom up) dengan arahan kebijakan (top down) dari pusat (Dirjen Dikti). Dengan demikian terwujud rencana kerja yang holistik dan realistis, yang secara keseluruhan diarahkan untuk mencapai efisiensi setinggi-tingginya dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas lulusan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

5) Lingkungan Kerja yang Kondusif

Unila telah tumbuh dan berkembang menjadi organisasi yang besar dan

maju, dan mungkin akan terus tumbuh dan berkembang lagi. Pertumbuhan dan perkembangan Unila yang diinginkan adalah yang menguntungkan, teratur, dan terkendali. Untuk ini semua aktivitas civitas akademika Unila akan senantiasa berupaya membuat iklim kerja yang kondusif agar unit-unit di dalam Unila dapat beraktivitas secara optimal dalam menjalankan misinya, serta dapat mengembangkan kreatifitasnya. Tetapi juga terus menerus diciptakan sistem agar seluruh kegiatan unit-unit di Unila dapat dikendalikan secara efektif.

Dalam kaitan ini semua unsur dalam organisasi Universitas Lampung harus menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam organisasi, yaitu:

- a) Kesadaran yang tinggi akan pentingnya kualitas;
- b) Setiap orang bertanggungjawab terhadap kualitas
- c) Perbaikan harus dilakukan secara terus menerus
- d) Etos kerja keras penuh pengertian;
- e) Bekerja dalam sistem kerja yang cerdas
- f) Bekerja secara efisien dan efektif
- g) Disiplin yang tinggi
- h) Tidak mencari kambing hitam atas kesalahan;
- i) Iklim kerja harmonis;

c. Visi

**“MENJADI PERGURUAN TINGGI SEPULUH TERBAIK
DI INDONESIA TAHUN 2025”**

d. Misi

Misi 1. Meningkatkan kualitas dan relevansi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Misi 2. Meningkatkan budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral.

- Misi 3. Meningkatkan tata pamong Unila (*Good University Governance*).
- Misi 4. Meningkatkan keterjaminan, *aksesibilitas* dan *equitas* layanan pendidikan tinggi.
- Misi 5. Meningkatkan peran agen perubahan yang menjaga kebenaran dan keadilan.
- Misi 6. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

e. Tujuan

1. Terwujudnya Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas.
2. Terbinanya wujudnya budaya akademik yang kondusif, dinamis, dan bermoral.
3. Berkembangnya organisasi Universitas Lampung dari tingkatan jurusan, bagian dan program studi, Fakultas, UPT.
4. dan Rektorat dengan cara memperkuat organisasi yang berprinsip pada tata kelola organisasi universitas yang baik (*good university governance*).
5. Terwujudnya, aksesibilitas, ekuitas, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pendidikan tinggi.
6. Menjadi agen perubahan dan menjaga kebenaran dan keadilan bagi kepentingan masyarakat.
7. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak, terutama dengan pemerintah, masyarakat, dan industri yang saling memberikan manfaat.

S EJARAH, VISI, MISI, DAN TUJUAN FAKULTAS PERTANIAN

a. Sejarah

Pendirian Fakultas Pertanian di Lampung diawali dengan Instruksi Gubernur/Kepala Daerah Tingkat I Lampung Zainal Abidin Pagaralam, melalui Surat No. G/6774/XV/D/67 tanggal 6 Juli 1967 kepada Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Tingkat I (Dati I) Lampung untuk mempersiapkan berdirinya fakultas tersebut. Instruksi ini ditindaklanjuti oleh Kepala Dinas Pertanian Daerah Tingkat I Lampung saat itu, Ir. Desmi Warganegara, hingga diperoleh persetujuan dari Pj. Direktur Jenderal PTIP bahwa Fakultas Pertanian dapat dibuka di Lampung dengan pembiayaan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lampung.

Pada 1 Agustus 1967 Gubernur Lampung selaku Ketua Presidium Universitas Lampung mengumumkan bahwa pada tahun ajaran 1968 Unila menerima mahasiswa baru untuk Fakultas Pertanian dan Peternakan (SK No. 001/PPFP/1967). Akhirnya Fakultas Pertanian dan Peternakan Unila berdiri secara resmi pada 20 November 1967 berdasarkan SK Presidium Unila No. 756/KPTS/Pres /67 tanggal 20 November 1967 dan Ir. Desmi Warganegara ditunjuk sebagai pejabat dekan. Pada saat itu Fakultas Pertanian dan Peternakan Unila hanya memunyai dua orang dosen tetap, yaitu Ir. Agus Tagor Lubis dan Ir. Hamid Suherman, sehingga pada masa awal perkuliahan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Unila lebih banyak diasuh oleh dosen luar biasa.

Kondisi ketidakjelasan status sampai 1973 menyebabkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar ke Fakultas Pertanian dan Peternakan Unila semakin berkurang dan bahkan tidak ada pendaftar sama sekali pada tahun ajaran 1973. Keadaan ini akhirnya berubah dengan terbitnya SK Mendikbud No. 0206/O/1973 tanggal 16 November 1973 tentang

pemberian status “negeri” pada Fakultas Pertanian (tanpa peternakan) dan secara resmi masuk ke dalam lingkungan Unila. Sampai 1976, Kampus Fakultas Pertanian Unila (FP Unila) berlokasi di Cimeng, Teluk Betung. Setelah itu, pada 1977 Fakultas Pertanian secara resmi pindah ke kampus baru di Gedong Meneng dan merupakan fakultas pertama yang pindah ke kampus baru tersebut.

Pada saat memperoleh status negeri, FP Unila hanya memiliki dua jurusan, yaitu Jurusan Teknik Pertanian dan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Setelah berlokasi di Kampus Gedong Meneng, FP Unila mengalami perkembangan pesat, sehingga sampai 2007 FP Unila sudah memiliki sembilan jurusan, yaitu Budidaya Pertanian (PS S-1 Agronomi, PS S-1 Hortikultura, dan PS S-2 Magister Agronomi); Sosial Ekonomi Pertanian (PS S-1 Sosial Ekonomi Pertanian, PS S-1 Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, dan PS S-2 Magister Agribisnis); Ilmu Tanah (PS S-1 Ilmu Tanah); Proteksi Tanaman (PS S-1 Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan); Teknologi Hasil Pertanian (PS S-1 THP dan PS S-2 Teknologi Agroindustri); Produksi Ternak (PS S-1 Produksi Ternak dan PS D-III Kesehatan Hewan); Manajemen Hutan (PS S-1 Manajemen Hutan); PS S-1 Setara Jurusan Teknik Pertanian; dan PS S-1 Setara Jurusan Budidaya Perairan.

Pada 2008 sesuai dengan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No 163/DIKTI/KEP/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi, maka PS S-1 di FP Unila menjadi tujuh PS, yaitu: PS Agroteknologi (penggabungan dari Agronomi, Hortikultura, Ilmu Tanah, dan Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan); PS Agribisnis (penggabungan dari Ekonomi Pertanian/Agribisnis, penyuluhan dan Komunikasi pertanian); PS Teknologi Hasil Pertanian; PS Peternakan; PS Kehutanan; PS Teknik Pertanian; dan PS Budidaya Perairan.

Saat ini, Fakultas Pertanian Unila memiliki delapan PS S-2 yaitu: PS Magister Agronomi; PS Magister Ekonomi Pertanian/Agribisnis; PS Magister Teknologi Agroindustri; PS Magister Manajemen Sumberdaya Alam dan Pengembangan Perdesaan (MSAPP); PS Magister Kehutanan; Magister Teknologi Pangan, Magister Penyuluhan

Pembangunan/Pemberdayaan Masyarakat, dan Magister Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian serta satu PS S-3 (Doktor) yaitu PS Ilmu Pertanian.

b. Visi Tahun 2025

”Fakultas Pertanian Lima Terbaik di Indonesia”

Visi FP Unila tersebut harus dapat dipahami dengan cermat dan ditindaklanjuti secara nyata oleh semua elemen yang terkait dengan pengembangan FP Unila. Maksud dari lima terbaik di Indonesia adalah FP Unila menjadi salah satu dari lima lembaga pendidikan tinggi pertanian (termasuk negeri dan swasta) peringkat teratas di Indonesia berdasarkan penilaian lembaga pemeringkat yang resmi dan kredibel. Pemeringkatan perguruan tinggi pada umumnya mendasarkan penilaian pada kualitas aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.

Terkait visi tersebut, FP Unila harus mulai merumuskan indikator kinerja, yang akan menjadi tolok ukur penilaian keberhasilan program pengembangan. Indikator kinerja FP Unila antara lain dapat diukur dari kemampuannya menyajikan produk pendidikan tinggi pertanian yang berkualitas, kompetitif dan relevan secara efisien kepada masyarakat. Peningkatan kontribusi FP Unila dalam peningkatan mutu SDM serta pengembangan dan penerapan ipteks di masyarakat pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas peradaban masyarakat.

Terkait dengan visi tersebut dan tantangan berat yang dihadapi masyarakat, maka kapasitas FP Unila harus terus menerus dibangun sehingga mampu menggerakkan seluruh potensi sumberdaya yang dimiliki secara optimal. Selain itu, harus dipacu pula pengembangan kerjasama *partnership* dengan mitra strategis eksternal (pemerintah daerah, industri dan masyarakat). Dengan kata lain, FP Unila harus secara progresif mengembangkan program-program unggulan untuk percepatan peningkatan kapasitas dan kualitas institusi. Dalam kaitan itu, Visi 2025 FP Unila pada dasarnya merupakan cita-cita, aspirasi, sumber inspirasi dan motivasi, serta *road map pengembangan FP Unila secara terarah dan sistematis menuju ke arah yang*

lebih maju dan kompetitif sesuai dengan posisi strategisnya di masa yang akan datang.

c. Misi

Untuk mewujudkan Visi 2025 FP Unila, yaitu: Fakultas Pertanian Lima Terbaik di Indonesia diperlukan rumusan misi yang sistematis dan komprehensif, serta sejalan dengan tugas pokok dan fungsi FP Unila. Secara keseluruhan, misi FP Unila selanjutnya dijabarkan dalam empat misi sebagai berikut:

Misi 1: Mengembangkan program tri dharma perguruan tinggi yang bermutu dan inovatif dengan dukungan sarana-prasarana memadai serta sistem penjaminan mutu.

Misi 2: Mengembangkan FP Unila menjadi organisasi yang sehat dengan sistem tata kelola yang baik.

Misi 3: Meningkatkan kapasitas, integritas dan kinerja SDM menuju peningkatan kesejahteraan dan partisipasi.

Misi 4: Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, industri dan perguruan tinggi lain di tingkat nasional dan internasional serta pencitraan FP Unila.

Tata nilai (*value*) adalah norma-norma atau prinsip yang menjadi acuan utama bagi semua elemen di FP Unila untuk membangun sikap dan karakter. Tata nilai akan menuntun bagaimana sikap seluruh pihak yang terkait di FP Unila, dalam rangka menjalankan tugas sehari-hari (mengemban misi) untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Karena itu tata nilai merupakan “asumsi” yang sangat penting artinya bagi keberhasilan program dan kegiatan FP Unila. Tata nilai yang telah disepakati selanjutnya harus dijabarkan dan dilaksanakan secara kongkrit dalam bentuk sikap atau perilaku nyata sehari-hari.

FP Unila menyadari pentingnya penetapan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah bagi sikap dan perilaku pemimpin, dosen, karyawan dan mahasiswa dalam menjalankan tugas atau aktivitas sehari-hari. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen, karyawan dan

mahasiswa dalam usaha mewujudkan visi dan misi. Untuk itu, FP Unila telah mengidentifikasi tata nilai yang harus dimiliki oleh pemimpin, dosen, karyawan, dan mahasiswa Unila. Beberapa nilai yang dianggap penting adalah: amanah, santun, profesional, respek, bijaksana, antusias, responsif, tanggung jawab, empati, kreatif, inovatif, antisipatif, produktif, disiplin, peduli, visioner, taat azas, koordinatif, inspiratif, dan kebersamaan.

d. Tujuan

Tujuan Fakultas Pertanian Unila adalah:

1. Menghasilkan lulusan sarjana dan pascasarjana di bidang pertanian dalam arti luas yang memiliki relevansi dan kompetensi tinggi di bidangnya serta memiliki integritas tinggi;
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang bermanfaat untuk meningkatkan daya saing dan peradaban bangsa;
3. Meningkatkan penerapan teknologi untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah sumber daya, dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

SENAT FAKULTAS

Ketua : Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
Sekretaris : Dr. Melya Riniarti, S.P., M.Si.
Anggota : Prof. Dr. Ir. Dermiyati, M.Agr.Sc
Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
Ir. Syahrio Tantalo Ys, M.P.
Dr. Ir. Kuswanta F. Hidayat, M.P.
Dr. Ir. Fembriarti E. Prasmatiwi, M.S.
Ir. Susilawati, M.S.
Sri Suharyati, S.Pt., M.P.
Dr. Ir. Agus Haryanto, M.P.
Dr. Ir. Agus Setiawan, M.Si.
Ir. Siti Hudaidah, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. Muhammad Kamal, M.Sc.
Dr. Ir. Paul B. Timotiwu, M.S.
Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, M.Sc.
Dr. Ir. R. Hanung Ismono, M.S.
Prof. Ir. Neti Yuliana, M.Si., Ph.D.
Ir. Otik Nawansih, M.P.
Prof. Dr. Ir. Muhtaruddin, M.S.
Drh. Madi Hartono, M.P.
Dr. Ir. Tamrin, M.S.
Dr. Ir. Sugeng Triyono, M.Sc.
Dr. Ir. Christine Wulandari, M.P.
Qadar Hasani, S.Pi., M.Si.

Tarsim S.Pi., M.Si.

Organisasi Fakultas

a. Pimpinan Fakultas

D e k a n	: Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si.
Pembantu Dekan I	: Prof. Dr. Ir. Dermiyati, M.Agr.Sc.
Pembantu Dekan II	: Dr. Ir. Abdullah Aman Damai, M. Sc.
Pembantu Dekan III	: Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P.
Kepala Bagian Tata Usaha	: Ir. Yuli Kaesih
Kepala Subbagian Pendidikan	: Sopianana, S.Sos., M.Si.
Kepala Subbagian Umum dan Keuangan	: Suhono, S.I.P.
Kepala Subbagian Kepegawaian dan Perencanaan	: Aristianto Husin, S.H., M.H.
Kepala Subbagian Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni	: Zulkarnain, S.Sos

b. Pimpinan Program Studi (PS)

Ketua PS Agroteknologi	: Prof. Dr. Ir. Sri Yusnaini, M.Sc.
Sekretaris PS Agroteknologi	: Dr. Ir. Setyo Widagdo, M.Si.
Ketua PS Agribisnis	: Dr. Ir. Fembriarti Erri Prasmatiwi, M.S.

Sekretaris PS Agribisnis	: Ir. Indah Nurmayasari, M.Sc.
Ketua PS Teknologi Hasil Pertanian	: Ir. Susilawati, M.S.
Sekretaris PS Teknologi Hasil Pertanian	: Dr. Dewi Sartika, S.TP., M.Si.
Ketua PS Peternakan	: Sri Suharyati, S.Pt., M.P.
Sekretaris PS Peternakan	: Dr. Kusuma Adhianto, S.Pt., M.P.
Ketua PS Teknik Pertanian	: Dr. Ir. Agus Haryanto, M.P.
Sekretaris PS Teknik Pertanian	: Ahmad Tusi, S.T.P., M.Si.
Ketua PS Kehutanan	: Dr. Ir. Agus Setiawan, M.Si.
Sekretaris PS Kehutanan	: Dr. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P.
Ketua PS Budidaya Perairan	: Ir. Siti Hudaidah, M.Sc.
Sekretaris PS Budidaya Perairan	: Limin Santoso, S.Pi., M.Si.
Ketua PS D3 Perkebunan	: Ir. Hery Novpriansyah, M.Si.
Sekretaris PS D3 Perkebunan	: Ir. Lestari Wibowo, M.S.

c. Kepala Laboratorium

Kepala Lab. Benih dan Pemuliaan Tanaman	: Ir. Eko Pramono, M.S.
Kepala Lab. Ilmu Tanaman	: Prof. Dr. Ir. Yusnita, M.Sc.
Kepala Lab. Analisis Agribisnis	: Dr. Ir. Dyah Aring, M.Si.
Kepala Lab. Manajemen Usaha dan Sumberdaya Keluarga	: Dr. Ir. Wuryaningsih, M.S.
Kepala Lab. Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat	: Rio Teddy, S.P., M.Si.
Kepala Lab. Ilmu Tanah	: Ir. Sarno, M.S.
Kepala Lab. Sumberdaya Lahan dan Lingkungan	: Dr. Ir. Tamaluddin Syam, M.S.
Kepala Lab. Ilmu Hama Tumbuhan	: Dr. Ir. I Gede Swibawa, M.S.
Kepala Lab. Ilmu Penyakit Tumbuhan	: Ir. Titik Nur Aeny, M.Sc.
Kepala Lab. Pengolahan Hasil	: Dr. Ir. Siti Nurdjanah, M.Sc.

Pertanian

Kepala Lab. Analisis Hasil Pertanian : Dr. Ir. Tanto P. Utomo, M.Si.

Kepala Lab. Pengelolaan Limbah : Dr. Ir. Udin Hasanudin, M.T.
Agroindustri

Kepala Lab. Pengujian Mutu Hasil : Dr. Ir. Subeki, M.Si., M.Sc.

Pertanian

Kepala Lab. Ilmu Nutrisi dan : Ir. Liman, M.Si.

Makanan Ternak

Kepala Lab. Ilmu Produksi dan : Ir. Khaira Nova, M.S.

Reproduksi Ternak

Kepala Lab. Silvikultur dan : Duryat, S.Hut., M.Si.

Perlindungan Hutan

Kepala Lab. Inventarisasi dan : Rudi Hilmanto, S.Hut., M.Si.

Penataan Hutan

Kepala Lab. Rekayasa Sumberdaya : Dr. Ir. Sugeng Triyono, M.Sc.

Air dan Lahan

Kepala Lab. Rekayasa Bioproses : Sri Waluyo, S.T.P., M.Si., Ph.D.

dan Pasca Panen

Kepala Lab. Daya dan Alat : Dr. Ir. Sigit Prabawa, M.Si.

Mesin Pertanian

Kepala Lab. Budidaya Perikanan : Esti Harpeni, S.T., MAppSc.

Kepala Lab. Bioteknologi Pertanian : Dr. Radix Suharjo, S.P., M.Sc.

Kepala Lab. Lapang Terpadu : Warji, S.T.P., M.Si.

Kepala Lab. Teknologi Hasil Hutan : Duryat, S.Hut., M.Si.

Kepala Lab. Konservasi Sumber : Rusita, S.Hut., M.P.

Daya Hutan